

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**MAKNA UTANG PIUTANG PADA TRADISI *MOGUTAT* MASYARAKAT
MONGONDOW**

OLEH

MOH. ICHKSANUL A. MOKOAGOW

921 416 162

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Tri Handayani Amaliah, SE. Ak, M.Si, CA
NIP. 19721207 200312 2 001


Ronald S. Badu, SE, M.Si
NIP. 19831023 200812 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA
NIP. 19774212 200212 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**MAKNA UTANG PIUTANG PADA TRADISI *MOGUTAT* MASYARAKAT
MONGONDOW**

SKRIPSI

Oleh

MOH. ICHKSANUL A. MOKOAGOW

921 416 162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Oktober 2021

Waktu : 11.00 WITA

PENGUJI

1. Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA 1.....
NIP. 197712122002122001
2. Ayu Rakhma Wuryandini, SE., MSA 2.....
NIP. 198202172015042003
3. Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si, CA 3.....
NIP. 197212072003122001
4. Ronald S. Badu, SE, M.Si 4.....
NIP. 198310232008121002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
NIP. 197207252006041002

ABSTRAK

MOH. ICHKSANUL A. MOKOAGOW, 2021, Skripsi. Makna Utang Piutang Pada Tradisi *Mogutat* Masyarakat Mongondow. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.,Ak.,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ronald S. Badu, SE.,M.Si selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna utang piutang pada tradisi *Mogutat* Masyarakat Mongondow. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data 12 tahapan ala Spradley.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *Mogutat* ini adalah perlakuan setiap orang untuk tolong-menolong memberikan bantuan kepada yang membutuhkan dalam suatu hajatan. Makna yang diungkap dalam penelitian ini yakni utang piutang “catatan *pogogutat*” adalah amanah, dengan tujuan untuk menjaga tali persaudaraan sebagai upaya dalam mempertahankan tradisi yang sudah sejak dahulu dijalankan oleh masyarakat Mongondow. Selanjutnya, utang piutang adalah *mopiya mogogaluman, momaat gogaluman*, dalam kehidupan bermasyarakat pada *Mogutat* ini memandang secara keseluruhan adalah sama rasa sama rata, suka ataupun duka ditanggung bersama. Dan terakhir yaitu utang piutang adalah *mototompiaan, mototabian, bo mototanoban*, prinsip inilah yang menghantarkan manusia pada sikap tolong menolong serta membuat setiap masyarakat yang akan melaksanakan hajatan merasa ringan dan tidak terlalu dibebani.

Kata Kunci: Utang Piutang, Tradisi *Mogutat*, Etnografi

ABSTRACT

MOH. ICHKSANUL A. MOKOAGOW, 2021. Undergraduate Thesis. The Meaning of Debts and Receivables in the *Mogutat* Tradition of Mongondow Community. Bachelor's Degree Program in Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dr. Tri Handayani Amaliah, S.E., Ak., M.Si., and the Co-supervisor is Ronald S. Badu, S.E., M.Si.

This study aims to reveal the meaning of debts and receivables in the *Mogutat* tradition of the Mongondow Community. This study uses a qualitative method with an ethnographic approach. The data collection technique uses interview, observation, and documentation, in which the data analysis technique uses the 12 stages of data analysis by Spradley.

The study finding indicates that the *Mogutat* tradition is the treatment of everyone to help each other in providing assistance to people who hold a celebration. The meaning revealed in this study is debts and receivables, where "*Pogogutat Notes*" is a mandate aiming to maintain kinship as an effort to maintain the tradition that has been carried out by the Mongondow community for a long time. Furthermore, debts and receivables are *mopiya mogogaluman*, *momaat gogaluman*, meaning that in social life in *Mogutat*, everyone is equally, joy or sorrow is shared. Finally, the debts and receivables are *mototabian*, *mototabian*, *bo mototanoban*. This principle is what leads people to an attitude of helping and makes every community who will carry out a celebration feel not too burdened and assisted.

Keywords: Debts and Receivables, *Mogutat* Tradition, Ethnography

